**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Sukmadinata, 2005).

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah PTK (*Clasroom action research*). Model penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah model Kemmis dan Mc Taggart (Wardani, dkk. 2007), yaitu satu siklus terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan, aksi, observasi, dan refleksi. Sesudah satu siklus selesai diimplementasikan (sesudah refleksi) kemudian diikuti dengan adanya perencanaan ulang atau revisi terhadap siklus sebelumnya. Selanjutnya berdasarkan perencanaan ulang tersebut dilaksanakan dalam bentuk siklus sendiri. Demikian untuk seterusnya satu siklus diikuti siklus berikutnya sehingga PTK dapat dilakukan beberapa kali siklus.

1. **Fokus Penelitian**

Untuk menjawab permasalahan yang ada, beberapa faktor yang akan diselidiki, yaitu:

1. Kegiatan mozaik, yakni aktivitas menyusun potongan kertas dengan menempelkannya pada bidang atau pola yang disediakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:
2. Guru memperkenalkan pola gambar pada anak.
3. Guru mendemonstrasikan cara membuat mozaik
4. Guru memberi kesempatan pada anak untuk membuat mozaik
5. Guru mengawasi anak agar tertib dalam bekerja
6. Kreativitas anak, yakni kemampuan anak menciptakan hasil karya melalui kegiatan mozaik dengan indikator sebagai berikut:
7. Orisinil, yakni hasil mozaik anak merupakan hasil karya sendiri.
8. Luwes, yakni keluwesan anak dalam membuat mozaik.
9. Lancar, yakni kemampuan anak membuat mozaik dengan lancar.
10. Elaborasi, yakni ide kreatif anak dalam membuat mozaik.
11. **Setting dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah II Perumnas yang beralamat di jalan Tamalate Kota Makassar. Adapun subjek penelitian ini adalah 1 orang guru dan anak Kelompok B5 dengan jumlah anak sebanyak 15 orang yang terdiri dari 5 anak laki-laki dan 10 anak perempuan.

1. **Rancangan Penelitian**

Penelitian ini dirancang sesuai tahapan dalam PTK yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Adapun rancangan penelitian digambarkan sebagai berikut:

Pelaksanaan Tindakan

Perencanaan Tindakan

**SIKLUS I**

Belum berhasil

Refleksi

Observasi / Memonitor

Perencanaan Tindakan

Pelaksanaan Tindakan

**SIKLUS II**

Observasi / Memonitor

Berhasil

Refleksi

Bagan 3.1. Alur PTK oleh Kemmis dan MC. Taggart (Wardani, dkk. 2007)

1. Perencanaan

Langkah-langkah perencanaan yang dilakukan untuk mengadakan tindakan terdiri dari:

1. Menyusun rencana pembelajaran (RKH).
2. Mempersiapkan alat dan bahan untuk kegiatan mozaik.
3. Merancang lembar observasi.
4. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya dengan menonjolkan kegiatan mozaik untuk meningkatkan kreativitas anak. Dalam pelaksanaan tindakan ini, peneliti dibantu oleh guru.

1. Observasi

Pada tahap ini dilakukan observasi terhadap keseluruhan proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Pengamatan dilakukan terhadap perilaku dan aktivitas guru dan anak selama proses pembelajaran berlangsung.

1. Refleksi

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil observasi. Peneliti bersama guru kelas menganalisis dan merenungkan hasil tindakan siklus I. Refleksi digunakan sebagai bahan pertimbangan apakah indikator yang ditetapkan telah tercapai atau belum. Jika telah berhasil maka siklus tindakan berakhir, tetapi sebaliknya jika belum berhasil, maka peneliti melanjutkan ke siklus berikutnya dengan memperbaiki kinerja pembelajaran pada tindakan berikutnya dan seterusnya sampai berhasil sesuai yang telah ditetapkan.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti dan sistematis (Arikunto, 1998). Kegiatan observasi dilakukan secara kolaboratif antar peneliti dan guru. Observasi yang dilakukan meliputi keseluruhan proses belajar mengajar dalam melaksanakan kegiatan mozaik.

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan instrumen untuk mengumpulkan data tentang peristiwa atau kejadian-kejadian masa lalu yang telah didokumentasikan (Mulyasa, 2009). Dalam dokumentasi penelitian ini, informasi tersimpan dalam bentuk data hasil penelitian guru dan anak dalam pelaksanaan kegiatan mozaik di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah II Perumnas Kota Makassar.

1. **Teknik Analisis Data dan Standar Pencapaian**
2. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (1992) yang terdiri dari tiga tahap kegiatan yaitu mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan.

1. Mereduksi data

Mereduksi data adalah proses kegiatan menyeleksi, memfokuskan, dan menyederhanakan semua data yang telah diperoleh, mulai dari awal pengumpulan data sampai penyusunan laporan penelitian.

1. Menyajikan data

Menyajikan data dilakukan dengan cara menyusun secara naratif sekumpulan informasi yang diperoleh dari hasil reduksi, sehingga dapat memberikan kemungkinan pengambilan tindakan.

1. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran. Kegiatan ini mencakup pencarian makna data serta memberi penjelasan.

1. Standar Pencapaian
2. Proses

Proses pelaksanaan kegiatan mozaik dinyatakan tercapai jika guru mampu melaksanakan langkah-langkah kegiatan dengan baik.

1. Hasil

Penelitian dinyatakan berhasil jika 70% dari jumlah anak memenuhi indikator yang ditetapkan, yaitu:

1. Orisinil, yakni hasil mozaik anak merupakan hasil karya sendiri.
2. Luwes, yakni keluwesan anak dalam membuat mozaik.
3. Lancar, yakni kemampuan anak membuat mozaik dengan lancar.
4. Elaborasi, yakni ide kreatif anak dalam membuat mozaik.

Penilaian kreativitas anak dilakukan pada setiap siklus dengan menggunakan skala deskriptif sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kategorisasi Aktivitas Guru dan Kreativitas Anak

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Nilai | Kategori |
| 1  2  3  4  5 | 81 – 100  61 – 80  41 – 60  21 – 40  0 – 20 | Sangat Tinggi  Tinggi  Cukup  Rendah  Sangat Rendah |

Penilaian dilakukan terhadap proses dan hasil dalam pelaksanaan kegiatan mozaik unutk meningkatkan kreativitas anak di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah II Perumnas Kota Makassar.